

BAB. VII

PERDAGANGAN

Trade

BAB VII
CHAPTER VII
PERDAGANGAN
TRADE

1. Pasar

Pasar berfungsi sebagai tempat yang penting dalam penyaluran barang. Sesuai dengan perkembangan pembangunan, saat ini banyak hadir pusat perbelanjaan modern, di mana konsumen bisa berbelanja lebih efisien. Di Jawa Tengah tahun 2008 tercatat sebanyak 1.842 unit pasar tradisional, departemen store 31 unit, pasar swalayan 336 unit dan 32 pusat perbelanjaan.

2. Perusahaan

Pada tahun 2008 menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan, jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut skala usaha tercatat 279.121 perusahaan. Pada keadaan yang sama, jumlah perusahaan yang mendapat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) menurun 94,88 persen dari 309.859 perusahaan pada tahun 2007 menjadi 15.861 perusahaan pada tahun 2008.

Berikutnya untuk jumlah anggota Kadinda tahun 2008 (Kualifikasi B, M, K1, K2, GEL) sebanyak 316 perusahaan. Dari jumlah tersebut terbagi ke dalam perusahaan

1. Market

Market has important role for goods distribution. Inherent with the development process, there are many new supermarkets built as modern shopping centers, where the consumers are able to shop efficiently. The number of market in Jawa Tengah Province in 2008 was 1,842 units traditional market, department store 31 unit, swalayan 336 unit and 32 unit modern market.

2. Establishment

In 2008, The Industry and Trade Service issued 279,121 Trading Permission Letters based on the scale of establishments. The number of establishments which had got "TDP" were 15,861 units, decreased by 94.88 percent from those in 2007.

More over, number of sub chamber of commerce and industry (qualification of B, M, K1, K2, GEL) were recorded in 2008 were 316 establishment. They were divided

kualifikasi B (nilai pekerjaan di atas 1 milyar rupiah) sebanyak 35 perusahaan, kualifikasi M (nilai pekerjaan di atas 500 juta sampai 1 milyar rupiah) sebanyak 32 perusahaan, K1 (nilai pekerjaan di atas 200 juta sampai 500 juta rupiah) sebanyak 2 perusahaan dan K2 (nilai pekerjaan di atas 15 juta sampai 200 juta rupiah) sebanyak 247 perusahaan.

3. Perdagangan

Pelaksanaan operasi pasar komoditi beras yang dilakukan oleh Dolog, bertujuan untuk memberikan jaminan harga yang layak kepada petani produsen, sehingga dapat meningkatkan produksi pangan dan pendapatan petani. Penyaluran beras pada tahun 2008 mencapai 596 ribu ton atau meningkat 64,71 persen dari tahun anggaran sebelumnya (362 ribu ton).

Sementara itu, untuk realisasi pengadaan beras melalui Dolog Jawa Tengah pada tahun 2008 mencapai 679 ribu ton, sedikit lebih tinggi dari yang direncanakan semula (510 ribu ton).

4. Ekspor

Perolehan devisa sektor minyak dan gas (migas) yang cenderung menurun, telah memacu sektor non migas untuk

into qualification B (value of construction 1 billion rupiahs up) at 35 establishment, qualification of M (value of construction between 500 million - 1 billion rupiahs) at 32 establishment, qualification of K1 (value of construction between 200-500 million rupiahs) at 2 establishment, and qualification of K2 (value of construction between 15-200 million rupiahs) at 247 establishment.

3. Trade

The rice market operation by Dolog Jawa Tengah was aimed to fix the proper price of rice for the farmers, such that the food production and farmers' income can be raised. Distribution of rice in 2008 was 596 thousand tons or increased to 64.71 percent than the previous budget year (362 thousand tons).

Realization stock of rice by Dolog Jawa Tengah in 2008 was 679 thousand tons, higher than that was planned before (510 thousands tons).

4. Export

The decreasing of total income from oil and gas sector was spurred the increasing of non-oil and gas sector. It was

berkembang. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai ekspor Jawa Tengah pada tahun 2008 yang mencapai 3,3 milyar dolar Amerika, terdiri dari ekspor migas sebesar 111,9 juta dolar Amerika (3,42 persen) dan ekspor non migas sebesar 3.160,3 juta dolar Amerika (96,58 persen). Jika dibandingkan tahun sebelumnya nilai ekspor Jawa Tengah mengalami penurunan sebesar 5,69 persen.

5. Impor

Realisasi nilai impor Jawa Tengah tahun 2008 mencapai 8,7 milyar dolar Amerika. Nilai impor tersebut mengalami peningkatan sebesar 24,98 persen dari tahun 2007 (Januari-Desember). Dari data yang ada, nampak bahwa nilai impor selama lima tahun (2004 - 2008) masih cenderung lebih tinggi dibanding nilai ekspor, padahal yang diharapkan akan berlaku sebaliknya sehingga akan memperbesar penerimaan devisa.

6. Koperasi

Koperasi sebagai 'soko guru' perekonomian Indonesia, fungsinya semakin diperhatikan dalam berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Jawa Tengah antara lain, melakukan

showed by the amount of export value of Jawa Tengah was 3.3 billion United States dollar in 2008, that consist of 111.9 million United States dollar of oil and gas export (3.42 percent) and 3,160.3 million United States dollar of non-oil and gas export (96.58 percent). If prepared previous year, export value in Jawa Tengah was decreased 5.69 percent.

5.Import

Realization of import value Jawa Tengah Province in 2008 was 8.7 billion United States dollar. If compared previous year (January-Desember 2007), the value of import was increased 24.98 percent. Base on the data, the import value during five previous years (2004-2008) were higher than export value, whereas extending of income as the different condition expectantly.

6. Cooperative

The function of cooperative , as the pillar of Indonesian economic had to be expanded for the purpose to increase welfare society. The fund aid by Regional Development of Jawa Tengah to cooperative and small establishment consist of loan,

pemberian bantuan modal kepada koperasi dan pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman, pembinaan koperasi di daerah pedesaan/perkotaan, pembentukan Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil (FKPPK).

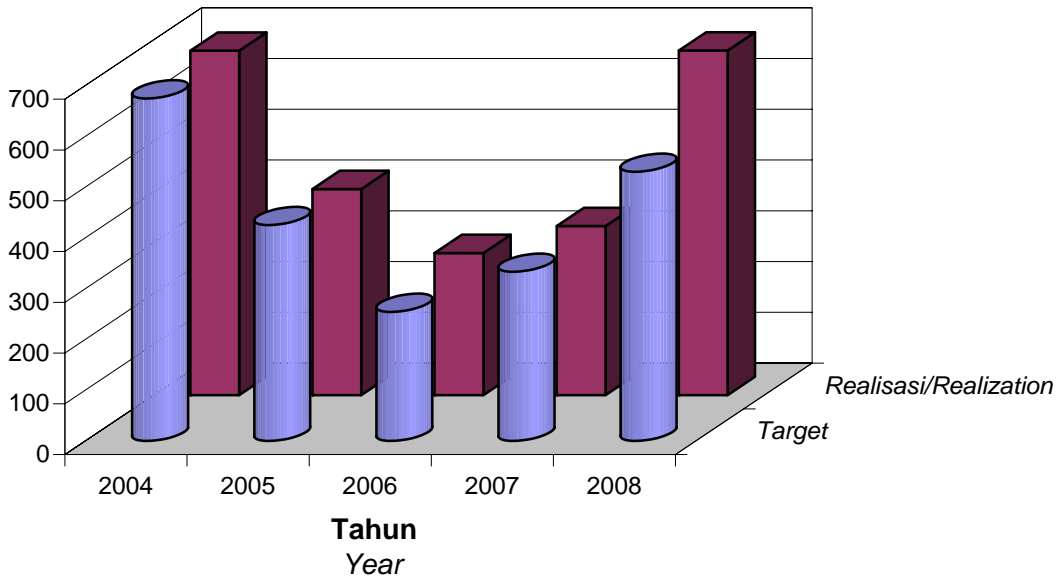
Sampai dengan tahun 2008 terdapat 17.617 unit koperasi di Jawa Tengah dengan jumlah anggota seluruhnya sekitar 4,20 juta orang. Total aset, volume usaha serta sisa hasil usaha, secara umum meningkat.

cooperative creation of village/castle and the formation of "Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil" are policies imposed to achieve that purpose.

Until 2008, number of cooperative in Jawa Tengah Province was 17,617 units, with the total members of about 4.20 million persons. Generally, the total assets, output and profit of cooperative was increased.

**Gambar 7. Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Jawa Tengah
Tahun 2004 - 2008 (Ribu Ton)**

*Planning and Realization Volume of Rice
in Jawa Tengah 2004 - 2008 (Thousand Ton)*



Tabel : 7.1.1
Table

Banyaknya Pasar Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Pasar di Jawa Tengah Tahun 2008
*Number of Market by Regency/City and
Market Kind in Jawa Tengah 2008*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Department Store	Pasar Swalayan	Pusat Perbe- lanjauan	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>		
					Umum <i>General</i>	Hewan <i>Cattle</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01.	Kab. Cilacap	2	42	-	30	2	
02.	Kab. Banyumas	-	-	-	25	2	
03.	Kab. Purbalingga	-	3	-	34	2	
04.	Kab. Banjarnegara	-	10	-	20	2	
05.	Kab. Kebumen	-	37	-	33	2	
06.	Kab. Purworejo	-	20	-	25	1	
07.	Kab. Wonosobo	-	3	1	60	9	
08.	Kab. Magelang	-	-	-	17	2	
09.	Kab. Boyolali	-	17	8	39	5	
10.	Kab. Klaten	1	5	1	55	12	
11.	Kab. Sukoharjo	2	5	3	25	7	
12.	Kab. Wonogiri	-	5	-	28	9	
13.	Kab. Karanganyar	-	4	-	52	4	
14.	Kab. Sragen	1	-	-	45	8	
15.	Kab. Grobogan	-	5	-	12	3	
16.	Kab. Blora	-	7	1	12	3	
17.	Kab. Rembang	-	-	-	12	4	
18.	Kab. Pati	1	-	4	83	4	
19.	Kab. Kudus	-	1	-	21	1	
20.	Kab. Jepara	-	2	2	21	3	
21.	Kab. Demak	-	-	-	17	2	
22.	Kab. Semarang	-	4	-	26	1	
23.	Kab. Temanggung	-	-	-	28	11	
24.	Kab. Kendal	-	20	-	11	4	
25.	Kab. Batang	-	-	-	8	2	
26.	Kab. Pekalongan	-	23	2	10	6	
27.	Kab. Pemasang	-	13	1	15	1	
28.	Kab. Tegal	-	20	1	25	1	
29.	Kab. Brebes	-	8	-	28	3	
30.	Kota Magelang	7	6	6	6	-	
31.	Kota Surakarta	-	-	-	31	2	
32.	Kota Salatiga	1	9	-	8	2	
33.	Kota Semarang	10	52	2	47	1	
34.	Kota Pekalongan	-	3	-	9	-	
35.	Kota Tegal	6	12	-	11	-	
	Jumlah/Total	2008	31	336	32	929	121
		2007	45	372	36	984	188
		2006	23	226	32	981	123
		2005	33	230	27	956	114
		2004	40	162	30	1 022	124

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten/Kota
Source : Regional Receipt Service in Regency/City

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		Buah <i>Fruit</i>	Sepeda <i>Bicycle</i>	Ikan <i>Fish</i>	Lain-Lain <i>Other</i>		
		(7)	(8)	(9)	(10)		
01.	Kab. Cilacap	-	-	1	82	159	
02.	Kab. Banyumas	-	-	-	-	27	
03.	Kab. Purbalingga	-	1	1	-	41	
04.	Kab. Banjarnegara	1	-	1	-	34	
05.	Kab. Kebumen	-	-	3	-	75	
06.	Kab. Purworejo	-	-	-	-	46	
07.	Kab. Wonosobo	1	-	4	4	82	
08.	Kab. Magelang	-	-	2	33	54	
09.	Kab. Boyolali	1	3	-	1	74	
10.	Kab. Klaten	1	7	-	12	94	
11.	Kab. Sukoharjo	-	3	1	14	60	
12.	Kab. Wonogiri	-	-	-	-	42	
13.	Kab. Karanganyar	-	4	-	-	64	
14.	Kab. Sragen	1	1	-	-	56	
15.	Kab. Grobogan	-	-	-	80	100	
16.	Kab. Blora	1	1	-	-	25	
17.	Kab. Rembang	1	3	12	-	32	
18.	Kab. Pati	1	1	1	-	95	
19.	Kab. Kudus	-	-	-	-	23	
20.	Kab. Jepara	1	1	1	1	32	
21.	Kab. Demak	-	1	-	-	20	
22.	Kab. Semarang	-	-	-	1	32	
23.	Kab. Temanggung	1	-	3	-	43	
24.	Kab. Kendal	-	2	4	24	65	
25.	Kab. Batang	-	-	-	6	16	
26.	Kab. Pekalongan	-	1	3	8	53	
27.	Kab. Pemalang	11	4	7	-	52	
28.	Kab. Tegal	-	-	-	6	53	
29.	Kab. Brebes	1	-	-	-	40	
30.	Kota Magelang	-	-	1	2	28	
31.	Kota Surakarta	1	-	-	5	39	
32.	Kota Salatiga	2	1	-	-	23	
33.	Kota Semarang	1	1	2	3	119	
34.	Kota Pekalongan	-	-	-	2	14	
35.	Kota Tegal	-	-	-	1	30	
	Jumlah/Total	2008	26	35	47	285	1 842
		2007	25	39	27	296	2 012
		2006	15	36	21	254	1 711
		2005	15	31	25	302	1 749
		2004	17	36	22	275	1 496 ^{r)}

Tabel : 7.2.1
Table

Perkembangan Penerbitan
SIUP, TDP dan API di Jawa Tengah Tahun 2004 - 2008
*Amount of SIUP, TDP and API
in Jawa Tengah 2004 - 2008*

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
Description					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIUP Menurut Skala Usahanya	93 828	150 994	236 993	258 815	279 121
01. Perusahaan Besar	4 195	5 280	3 707	4 321	4 969
02. Perusahaan Menengah	6 066	6 589	28 293	29 876	31 368
03. Perusahaan Kecil	83 567	139 125	204 993	224 618	242 784
TDP Menurut Bentuk Perusahaan	14 581	17 230	21 853	309 859	15 861
01. PT	1 161	856	1 300	14 452	1 099
02. Koperasi	199	220	401	7 669	185
03. CV	2 510	2 170	3 098	36 147	3 052
04. Firma	5	-	9	175	3
05. PO	10 646	13 945	16 986	249 334	11 507
06. Bentuk Perusahaan Lain	60	39	59	2 082	15
API Berdasarkan Jenisnya	76	71	79	102	115
01. Umum	49	37	38	56	63
02. Produsen	27	34	41	46	52
API Berdasarkan Bentuk Badan Usaha	76	164	79	151	114
01. PT	43	104	61	74	67
02. CV	29	48	43	70	44
03. Koperasi	-	1	-	-	2
04. Lainnya	4	11	12	7	1

Sumber : Dinas Perdagangan Propinsi Jawa Tengah

Source : Trade Office of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note :
SIUP = Surat Ijin Usaha Perdagangan/Trading Permission Letter
TDP = Tanda Daftar Perusahaan/Company Registration Identity
API = Angka Pengenal Importir/Importer's Identity Number

Tabel : 7.2.2

Table

Banyaknya Anggota Kadinda
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2008
*Number of Sub Chamber of Commerce and Industry
by Regency/City in Jawa Tengah 2008*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kualifikasi <i>Qualification</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	B	M	K 1	K 2	GEL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kab. Cilacap	-	1	1	35	-	37	
02. Kab. Banyumas	-	2	-	16	-	18	
03. Kab. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	
05. Kab. Kebumen	-	-	-	1	-	1	
06. Kab. Purworejo	-	-	-	1	-	1	
07. Kab. Wonosobo	-	-	-	1	-	1	
08. Kab. Magelang	-	-	-	-	-	-	
09. Kab. Boyolali	-	-	-	1	-	1	
10. Kab. Klaten	3	1	-	6	-	10	
11. Kab. Sukoharjo	-	-	-	2	-	2	
12. Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	
13. Kab. Karanganyar	-	-	-	-	-	-	
14. Kab. Sragen	-	-	-	-	-	-	
15. Kab. Grobogan	-	-	-	-	-	-	
16. Kab. Blora	-	-	-	2	-	2	
17. Kab. Rembang	1	-	-	-	-	1	
18. Kab. Pati	-	-	-	5	-	5	
19. Kab. Kudus	3	-	-	-	-	3	
20. Kab. Jepara	2	1	-	1	-	4	
21. Kab. Demak	2	-	-	-	-	2	
22. Kab. Semarang	4	-	-	-	-	4	
23. Kab. Temanggung	-	-	-	1	-	1	
24. Kab. Kendal	-	1	-	1	-	2	
25. Kab. Batang	-	-	-	3	-	3	
26. Kab. Pekalongan	1	1	-	14	-	16	
27. Kab. Pemalang	-	-	-	-	-	-	
28. Kab. Tegal	-	-	-	4	-	4	
29. Kab. Brebes	-	-	-	30	-	30	
30. Kota Magelang	1	1	-	2	-	4	
31. Kota Surakarta	7	13	-	40	-	60	
32. Kota Salatiga	-	-	-	1	-	1	
33. Kota Semarang	11	8	-	55	-	74	
34. Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	1	
35. Kota Tegal	-	2	1	25	-	28	
Jumlah/Total	2008	35	32	2	247	-	316
	2007	47	86	-	742	-	875
	2006	21	24	21	566	-	632
	2005	36	64	27	995	-	1 122
	2004	46	117	131	1 336	-	1 630

Sumber : Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Tengah

Source : Jawa Tengah Chamber of Commerce and Industry

Keterangan/Note :

B = Nilai Pekjn di atas Rp. 1 Milyar

M = Nilai Pekjn di atas Rp. 500 Jt sampai Rp. 1 M

K1 = Nilai Pekjn di atas Rp. 200 Jt sampai Rp. 500 Jt

K2 = Nilai Pekjn di atas Rp. 15 Jt sampai Rp. 200 Jt

GEL = Golongan Ekonomi Lemah

Tabel : 7.3.1
Table

Penyaluran Beras Dolog Jawa Tengah
Tahun Anggaran 2004 - September 2009 (ton)
Distribution of Rice by Bulog Divre Jawa Tengah
Budget Year 2004 - September 2009 (ton)

Golongan	2004	2005	2006	2007	2008	Sept 2009
Group						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Anggaran	8 012,61	180,74	311,64	102,00	1 733,70	1 750,89
02. Non Anggaran ¹⁾	1 149,04	1 149,59	9 204,18	1 352,42	-	-
03. Move Nas ²⁾	-	72 650,00	30 500,00	16 000,00	36 863,15	42 500,00
04. Operasi Pasar	366 005,00	-	-	54 842,42	488,56	-
05. OSHB ³⁾	-	-	-	-	1 075	-
06. Lain - Lain ⁴⁾	744,39	345 378,59	284 499,00	288 792,86	649,68	825,30
07. CBP ⁵⁾	-	-	-	900,38	499,13	656,61
08. Raskin	-	-	-	-	554 932,14	413 743,09
09. Dephukkam	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	375 911,04	419 358,92	324 514,82	361 990,08	596 241,37	459 475,89

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah

Source : Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Keterangan/Note :

- 1) Golongan anggaran adalah Dephukham, PNS dan TNI/Polri
- 2) Move Nas = Pemindahan stok antar Provinsi + ekspor ke LN
- 3) OSHB = Operasi Stabilisasi Harga Beras
- 4) Lain-lain termasuk Raskin (pengganti Operasi Pasar Khusus) + jatah peg intern
- 5) CBP = Cadangan Beras Pemerintah untuk keperluan bencana alam, dll
- 6) Untuk tahun 2008 semua penyaluran Raskin masuk dalam kategori Golongan Non Anggaran yang meliputi Raskin, Operasi Pasar, Move out, CBP, Depkumham

Tabel : 7.3.2
Table

Operasi Pasar Beras Menurut Sub Divre
Tahun Anggaran 2004 - Maret 2009 (ton)
*Market Operation (MO) of Rice by Sub Divre Logistic Office in Jawa Tengah
Budget Year 2004 - March 2009 (ton)*

Sub Divre <i>Sub Divre</i>	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006 ²⁾	2007 ³⁾	2008 ⁴⁾	Maret 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Semarang	72 342,48	-	-	5 215,32	-	-
02. Pati	50 779,20	-	-	2 686,70	488,56	-
03. Surakarta	65 682,52	-	-	7 279,07	-	-
04. Banyumas	58 248,00	-	-	6 048,50	-	-
05. Kedu	46 095,52	-	-	3 927,11	-	-
06. Pekalongan	72 857,28	-	-	5 402,96	-	-
Jumlah/Total	366 005,00	0,00	0,00	30 559,66	488,56	-

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah

Source : *Jawa Tengah Government Corporate of Logistic*

Keterangan/Note : 1) Tahun 2002-2004 : Operasi Pasar Khusus / OPK (diganti raskin)
2) Tahun 2005-2006 : Tidak ada Operasi Pasar Murni / OPM
3) Tahun 2007 : Operasi Pasar Murni / OPM (bukan OPK/Raskin)
4) Tahun 2008 : Operasi Pasar Khusus

Tabel : 7.3.3
Table

Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras
di Jawa Tengah Tahun 2003 - September 2009 (ton)
*Planning and Realization Volume of Rice
in Jawa Tengah 2003 - September 2009 (ton)*

Tahun <i>Year</i>	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 2003 ¹⁾	408 000,00	408 164,00	100,04
02. 2004 ¹⁾	440 000,00	440 943,00	100,21
03. 2005 ¹⁾	257 000,00	257 801,00	100,31
04. 2006 ¹⁾	280 000,00	279 843,00	99,94
05. 2007	355 000,00	358 616,00	101,02
06. 2008	510 000,00	678 694,00	133,08
07. Sep-09	650 000,00	643 518,00	99,00

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah
Source : Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Tabel : 7.4.1
Table

Persentase Nilai Ekspor Jawa Tengah Terhadap
Total Ekspor Indonesia Tahun 2004 - 2008 (Juta US \$) ¹⁾
*Percentage of Export Value of Jawa Tengah to The Indonesian's Export
2004 - 2008 (Million US \$)*

	Tahun <i>Year</i>	Nilai Ekspor <i>Export Value</i>		
		Indonesia <i>Indonesian</i>	Jawa Tengah <i>Jawa Tengah</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	2004	71 584,6	2 327,4	3,25
02.	2005	85 659,9	2 662,4	3,11
03.	2006	100 798,6	3 114,7	3,09
04.	2007	114 100,9	3 469,7	3,04
05.	2008	137 020,4	3 272,2	2,39

Sumber : BPS

Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note : 1) Nilai F.O.B = Free On Board

Tabel : 7.4.2
Table

Nilai Ekspor Jawa Tengah Menurut Komoditi
Tahun 2004 - 2008 (US \$) ¹⁾
Export Value of Jawa Tengah by Commodity
2004 - 2008 (US \$)

	Tahun Year (1)	Non Minyak dan Gas Non Oil and Gas (2)	Minyak dan Gas Oil and Gas (3)	Jumlah Total (4)
01.	2004	2 039 677 578	287 728 283	2 327 405 861
02.	2005	2 398 152 798	264 204 120	2 662 356 918
03.	2006	2 899 272 529	215 474 601	3 114 747 130
04.	2007	3 122 461 807	347 187 824	3 469 649 631
05.	2008	3 160 330 900	111 872 600	3 272 203 500

Sumber : BPS

Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note : 1) Nilai F.O.B = Free On Board

Tabel : 7.5.1
Table

Persentase Nilai Impor Jawa Tengah Terhadap
Total Impor Indonesia Tahun 2004 - 2008 (Juta US \$) ¹⁾
*Percentage of Import Value of Jawa Tengah to The Indonesian's Export
2004 - 2008 (Million US \$)*

Tahun Year	Nilai Impor Import Value		
	Indonesia Indonesian	Jawa Tengah Jawa Tengah	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 2004	46 524,5	4 653,8	10,00
02. 2005	57 700,9	5 954,0	10,32
03. 2006	61 065,5	6 266,5	10,26
04. 2007	74 473,4	7 006,8	9,41
05. 2008	129 197,0	8 757,2	6,78

Sumber : BPS

Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note : 1) Nilai C.I.F = Cost Insurance Freigh

Tabel : 7.5.2
Table

Nilai Impor Jawa Madura Menurut Pelabuhan Impor
di Pulau Jawa Madura Tahun 2004 - 2008 (Juta US \$) ¹⁾
*Import Value of Jawa Madura by Import Port
in Jawa Madura Island 2004 - 2008 (Million US \$)*

Pelabuhan Impor <i>Impor Port</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tanjung Priok	22 141,2	24 226,5	24 267,4	30 897,9	54 388,6
02. Merak	2 518,6	2 199,0	2 970,3	3 015,7	5 017,2
03. Tanjung Emas	998,0	997,6	992,8	1 521,8	2 338,5
04. Tanjung Perak	4 882,4	5 649,3	6 089,4	7 995,3	12 676,3
05. Lainnya	15 984,3	24 628,5	26 745,6	31 042,7	54 776,5
Jumlah/Total	46 524,5	57 700,9	61 065,5	74 473,4	129 197,0

Sumber : Buletin Ringkas BPS

Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note : 1) Nilai C.I.F = Cost Insurance and Freight

Tabel : 7.6.1
Table

Perkembangan Koperasi di Jawa Tengah
Tahun 2004 - Juni 2009
Trend of Cooperative in Jawa Tengah 2004 - June 2009

Uraian <i>Description</i>	Satuan	2004	2005	2006	2007	2008	Juni 2009 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Koperasi	Unit	15 272	15 799	16 536	17 090	17 617	24 772
02. Anggota	Orang	4 008 931	4 059 587	4 065 598	4 387 110	4 197 865	4 773 781
03. Tenaga Kerja	Orang	31 861	35 696	36 657	41 234	48 481	51 136
04. Asset	Rp. Trilyun	5,01	5,13	5,13	6,10	8,32	14,10
05. Volume Usaha	Rp. Trilyun	7,05	7,50	8,68	10,75	11,18	7,88
06. Sisa Hasil Usaha	Rp. Milyar	102	114	123	154	162	122,72

Sumber : Dinas Pelayanan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Source : *Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province*

Keterangan/Note : 1) Mulai Tahun 2008 berganti nama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Prov. Jateng

Tabel : 7.6.2
Table

Perkembangan Jenis Usaha Koperasi
di Jawa Tengah Tahun 2004 - Juni 2009
*Trend of Cooperative Bussines
in Jawa Tengah 2004 - June 2009*

Jenis Usaha <i>Bussines Kind</i>	Satuan <i>Units</i>	2004	2005	2006	2007	2008	Juni 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01. Koperasi Simpan Pinjam							
- Jumlah Koperasi	Unit	7 099	7 118	7 134	7 405	14 574	15 129
- Jumlah Anggota	Orang	2 864 167	2 935 779	3 032 183	3 176 745	4 337 216	4 301 118
- Asset	Juta Rp.	2 664,63	3 037,68	3 070,00	3 440,00	5 687,18	6 475,77
- Modal Sendiri	Juta Rp.	834,92	911,07	914,07	1 020,00	1 031,62	1 186,37
- Pinjaman	Juta Rp.	5 043,63	5 497,56	5 572,00	6 330,00	8 318,21	8 865,92
02. Pengadaan Pangan							
- Jumlah Koperasi	Unit	104	115	115	27	25	26
- Realisasi	Juta Rp.	13,97	17,69	17 699	82,35	91,50	101,47
03. Produksi Susu							
- Jumlah Koperasi	Unit	21	21	21	21	21	21
- Populasi ternak	Ekor	78 048	78 869	78 869	87 563	79 462	79 462
- Produksi susu	Ton liter	38 644	38 915	38 915	22 332	40 320	13 444
04. Perikanan							
- Jumlah koperasi	Unit	22	22	23	23	23	23
- Produksi	Ton	203 334	164 421	151 756	147 150	135 571	28 287
- Nilai	Juta Rp.	666,95	642,83	620,26	329,69	752,14	168,63
05. Waserda							
- Jumlah Waserda	Unit	1 712	1 733	1 733	1 733	1 733	1 733
- Permodalan	Juta Rp.	10 250,00	10 375,73	10 475,37	11 828,50	12 065,00	5 027,00
- Omzet/hari	Juta Rp.	10,25	41,74	42,74	160,91	162,00	162,00
- Volume usaha	Juta Rp.	2 500,00	12 523,11	12 625,61	57 455,80	58 604,00	24 418,00
- Tenaga kerja	Orang	5 353	5 374	5 374	5 497	5 497	5 497
06. Sentral Kulakan Koperasi							
- Jumlah Sensuko	Unit	57	57	57	67	67	67
- Permodalan	Juta Rp.	18 921,22	19 788,38	19 788 385	21 984 135	22 424 000	9 343 000
- Omzet/hari	Juta Rp.	187,48	180,13	180 139	187 072	188 000	188 000
- Volume usaha	Juta Rp.	50 897,02	53 228,10	53 228,10	55 285,46	56 391,00	23 496,00
- Tenaga kerja	Orang	2 746	2 746	2 746	2 746	2 746	2 746

Sumber : Dinas Pelayanan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Source : *Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province*

Keterangan/Note : 1) Mulai Tahun 2008 berganti nama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Prov. Jateng